

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUMLOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kecamatan Guguak

Galeri rendang KOKOCI berlokasi di Jorong Koto Kociak Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Kecamatan Guguak terletak diantara  $0^{\circ}36'080''$  Lintang Utara dan  $100^{\circ}39'030''$  Lintang Selatan, dengan luas wilayah  $106,20 \text{ Km}^2$  yang berarti  $3,16\%$  dari luas Kabupaten Lima Puluh Kota yang luasnya  $3.354,30 \text{ Km}^2$ . Ketinggian dari permukaan laut 500-600 meter. Terdiri dari 5 nagari dan 30 jorong diantaranya yaitu:

1. Nagari yang terluas adalah nagari Kubang dengan luas  $31 \text{ km}^2$  ( $29,19\%$ ) terdiri dari 7 jorong, yaitu: Kubang, Koto Baru, Tanjung Barulak, Koto Serikat, Lima Koto, Taratak, Siamang Bunyi.
2. Nagari Guguak VIII Koto dengan luas  $21,70 \text{ Km}^2$  ( $20,43\%$ ) terdiri dari 8 jorong, yaitu: Ketinggian, Kuranji, Tiakar, Guguk, Kubang Tungkek, Pincuran Batuang, Balai Mansiro, Balai Talang,
3. Nagari VII Koto Talago dengan luas  $21 \text{ Km}^2$  ( $19,77\%$ ) terdiri dari 7 jorong, yaitu: Talago, Tanjuang Jati, Ampang Gadang, Padang Jopang, Koto Kaciak, Padang Kandih, Sipingai.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Yuliana, Skripsi, *Penerapan Fungsi Manajemen pada Galeri Rendang KOKOCI di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat Menurut Ekonomi Islam*, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Qasim Riau, 2014, h.17.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Nagari* Sungai Talang dengan luas 18 Km<sup>2</sup> (16,94%) terdiri dari 5 *jorong*, yaitu: Sei Talang, Kaludan, Bukik Apik, Belubus, Guguak Nunang.
5. *Nagari* Simpang Sugiran dengan luas 14,50Km<sup>2</sup> (13,65%) terdiri dari 3 *jorong*, yaitu : Boncah, Baliak, Lokuang.<sup>2</sup>

Letak geografis Kecamatan Guguak sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Suliki dan Mungka, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Payakumbuh, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Suliki dan Akabiluru dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mungka.<sup>3</sup> Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas galeri rendang KOKOCI terletak di Kecamatan Guguak lebih tepatnya di Jorong Koto Kociak Kanagarian VII Koto Talago. Dimana Jorong Koto Kociak adalah salah satu jorong yang ada di Kanagarian VII Koto Talago (Koto Kociak, Padang Jopang, Sipingai, Padang Kandi, Ampang Godang, Tanjung Jati dan Talago) Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.<sup>4</sup>

Letak geografis Jorong Koto Kociak sebelah Barat berbatasan dengan Jorong Koparik, sebelah Utara berbatasan dengan Jorong Ampang Gadang, sebelah Selatan berbatasan dengan Jorong Tanjung Jati, dan sebelah Timur berbatasan dengan Jorong Padang Kandih.<sup>5</sup> Untuk menuju

---

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 18.

<sup>3</sup>*Ibid*.

<sup>4</sup>*Ibid*.

<sup>5</sup>*Ibid*,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke kantor kecamatan dari Jorong Koto Kociak memiliki jarak sekitar 17 km dengan jarak tempuh 1 jam jika menggunakan kendaraan. Jorong Koto Kociak ini memiliki luas wilayah 21,70 km<sup>2</sup>. Daerah ini merupakan daerah yang dikelilingi oleh Bukit Barisan dan berhawa sejuk.<sup>6</sup>

## B. Gambaran Umum Jorong Koto Kociak

Galeri rendang KOKOCI berlokasi di Jorong Koto Kociak untuk data penduduk jorong Koto Kociak menurut data statistik kependudukan pada tahun 2018 terdapat 460 Kepala Keluarga dengan jumlah warga 1613 jiwa. Terdiri dari 768 laki-laki dan 845 perempuan dengan umur yang berbeda.<sup>7</sup> Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL II.1  
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	768	47,7%
2	Perempuan	845	52,3%
Jumlah		1.613	100%

Sumber : Data Olahan

TABEL II. 2  
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	0-6	188	11,7 %
2	7-15	267	16,5%
3	16-21	138	8,5 %
4	22-59	739	45,9 %
5	60 >	281	17,4%
Jumlah		1.613	100%

Sumber : Data Olahan

<sup>6</sup>Observasi pada bulan Oktober 2018, di Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.

<sup>7</sup>Dokumen Kantor Jorong Koto Kociak Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat, 2018.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk sumber mata pencarian masyarakat adalah pertanian dan peternakan (75%), PNS/TNI/Polri (13%), perdagangan (10%), jasa dan buruh lainnya (2%).<sup>8</sup> Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL II.3  
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No	Kelompok Umur (Tahun)	Persentase
1	Pertanian dan peternakan	75%
2	PNS/TNI/Polri	13%
3	Perdagangan	10%
4	Jasa buruh lainnya	2%
Jumlah		100%

Sumber : Data Olahan

Untuk lebih jelasnya terkait dengan gambaran lokasi penelitian padagaleri rendang KOKOCI yang berlokasi di Kecamatan Guguk Jorong Koto Kociak dapat tergambar dari paparan sebagai berikut:

#### 1. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Warga yang berdomisili di Jorong Koto Kociak terdiri dari Suku Minang yang merupakan penduduk asli dan Suku Jawa yang merupakan pendatang. Mayoritas suku yang ada di Jorong Koto Kociak ini adalah 97% Suku Minang diantaranya terdiri dari Suku Pitopang, KotoPiliang, Chaniago, Sipanjang, Payabadar dan 3% Suku Jawa. Walaupun terdapat masyarakat suku Minang dan

<sup>8</sup>[www.limapuluhkota.go.id-Humas&Protokoler](http://www.limapuluhkota.go.id-Humas&Protokoler) Sekretariat Daerah Kab. Lima Pulu Kota, 2011, Diakses pada tanggal 15 Desember 2017.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawa tetapi kehidupan pada JorongKoto Kociak ini tetap rukun.<sup>9</sup>

Hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat Minang mengadakan acara pernikahan, suku Jawa berdatangan dan berpartisipasi untuk menghadiri pernikahan tersebut. Begitu juga dengan pesta yang dilakukan adat Jawa. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu samalain.<sup>10</sup> Didalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara memanggil kepada yang lebih tua dengan tidak menyebut nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, bahkan Suku Jawa pun berusaha berbaur sebaik mungkin dengan penduduk lokal yaitu berbicara menggunakan bahasa Minang.<sup>11</sup>

## 2. Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupan, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia

<sup>9</sup>Yuliana, *op. cit.*, h. 22.

<sup>10</sup>*Ibid.*

<sup>11</sup>*Observasi* pada bulan Oktober 2018, di Jorong Koto Kociak Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten LimaPuluh Kota SumateraBarat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.<sup>12</sup>

Di dalam lingkungan Jorong Koto Kociak warganya 100% menganut agama Islam. Terdapat 2 mesjid dan 7 mushola untuk semua masyarakat di Koto Kociak ini. Letak mesjid dan mushola tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di Jorong Koto Kociak ini. Antusias masyarakat Jorong Koto Kociak untuk melaksanakan kegiatan agama sangat besar. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti shalat Jumat, Majelis ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama. Kegiatan-kegiatan agama ini biasanya diadakan oleh seluruh warga yang ada di Jorong Koto Kociak ini.<sup>13</sup>

### 3. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada dikawasan Jorong Koto Kociak karena dengan adanya

<sup>12</sup>Yuliana, *op. cit*, h. 23.

<sup>13</sup>*Ibid.*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan ini, maka dapat di lihat maju atau mundurnya suatu bangsa, negara, atau agama.<sup>14</sup>

#### 4. Sosial Ekonomi

Mata pencarian warga Jorong Koto Kociak adalah, guru, pedagang, supir, jasa, industri rumah tangga, peternakan, petani dan lain-lain.<sup>15</sup>

### C. Gambaran Umum Galeri Rendang Kokoci

#### 1. Sejarah Galeri Rendang Kokoci

Galeri rendang Kokoci didirikan akhir tahun 2004 oleh Zulfayetri dan istrinya yang bernama Elda. Sebelum mendirikan galeri rendang Kokoci ini mereka bergerak di bidang usaha ayam kampung dan ayam Arab petelur. Pada bulan-bulan tertentu seperti Ramadhan telur ayam kampung sepi dari pembeli sementara produksi tetap jalan begitu juga dengan biaya produksi dan kebutuhan rumah tangga.<sup>16</sup>

Sebagaimana diketahui produk peternakan tidak bisa disimpan lama. Untuk mengatasi hal ini akhirnya pada awal tahun 2005 galeri ini memberanikan diri untuk mencoba mengolah telur menjadi rendang, agar daya simpan produk lebih lama dan bernilai jual lebih tinggi. Dengan modal awal Rp. 50.000, alat masak seperti kual

<sup>14</sup> *Observasi* pada bulan Oktober 2017, di Jorong Koto Kociak Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.

<sup>15</sup> Yuliana, *op. cit.*, h. 24

<sup>16</sup> Dokumen galeri rendang KOKOCI, 2018

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari pinjaman, dikelola oleh 2 orang suami istri yaitu Zulfayetri dan Elda.<sup>17</sup>

Pada awal memproduksi rendang telur, telur yang digunakan adalah telur yang retak. Hal ini di dorong oleh kenyataan banyaknya telur retak yang diproduksi oleh *nagari* tetangga yaitu *Nagari Mungka* sebagai sentra ayam ras petelur yang memperoleh sekitar 40.000 butir telur retak dalam satu hari. Pemakaian telur retak ini hanya berlangsung lebih kurang 1 tahun.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengalaman pemilik dalam mengolah rendang, akhirnya pemilik tersebut berkesimpulan bahwa pemakaian telur utuh hasilnya jauh lebih baik dari pada pemakaian telur ayam retak, baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas produk rendang telur yang dihasilkan. Walaupun harga telur retak lebih murah dari telur utuh.<sup>19</sup>

Dalam memasarkan hasil produksinya pertama-tama mereka hanya menggunakan plastik biasa dan diika tmenggunakan karet tanpa merk. Konsumen yang hendak membeli punhanya bertransaksi di dapur karena mereka belum mempunyai toko. Setelah beberapa bulan kemudian galeri ini menggunakan merk dan itu pun menumpang milik galeri lain dengan merk “KELUARGA”.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid.*

<sup>18</sup>*Ibid.*

<sup>19</sup>*Ibid.*

<sup>20</sup>*Ibid.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2006 ada kemajuan yaitu galeri ini telah mendapat izin usaha dengan memakai merk sendiri yaitu “Galeri Rendang KOKOCI” dan kemasan yang mereka gunakan berupa plastik laminating yang di sablon. Kemudian pada tahun 2007 galeri rendang KOKOCI ini mulai serius dalam menjalankan usahanya, karyawan pun bertambah satu-persatu dan kemasan yang mereka gunakan pun sudah menggunakan plastik tebal dengan merk yang distiker.<sup>21</sup>

Pada tahun 2009 kemasan pun semakin maju yaitu ada beberapa produknya yang menggunakan kemasan kotak. Pada tahun 2012 galeri ini mempunyai toko sendiri yang terpisah dari dapur, kemasan pun mulai berkembang yaitu menggunakan kaleng dan karyawan pun bertambah menjadi 9 orang.<sup>22</sup>

Berkat ketekunan dan kegigihan serta ridho yang Kuasa, usaha yang dimulai dari 30 butir telur dengan menggunakan dapur rumah tangga dan peralatan seadanya, sekarang semakin maju. Pada saat ini galeri rendang Kokoci ini memiliki dapur dan peralatan produksi yang sudah cukup memadai. Dengan ukuran dapur 8x20m dan beberapa peralatan sudah menggunakan mesin.<sup>23</sup>

Dengan persaingan era globalisasi yang sangat ketat, galeri rendang KOKOCI sangat memperhatikan kepuasan konsumen. Bahan baku yang berkualitas serta pengolahan produk yang halal.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*

<sup>22</sup>*Ibid.*

<sup>23</sup>*Ibid.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Visi dan misi Bisnis Galeri Rendang KOKOCI

### a. Visi Bisnis

Adapun visi yang dimiliki oleh galeri rendang KOKOCI yaitu mengangkat harkat dan martabat masakan Minang.

### b. Misi Bisnis

Sedangkan untuk misi, galeri rendang KOKOCI memiliki misi sebagai berikut

- a) Memproduksi produk terbaik dan inovatif.
- b) Mempertahankan loyalitas pelanggan.
- c) Meningkatkan produktivitas karyawan.
- d) Memberdayakan masyarakat sekitar untuk memproduksi bahan baku berkualitas dengan harga yang kompetitif.
- e) Menciptakan bisnis yang menguntungkan bagi *stakeholder*
- f) Meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai target omset yang diinginkan.<sup>24</sup>

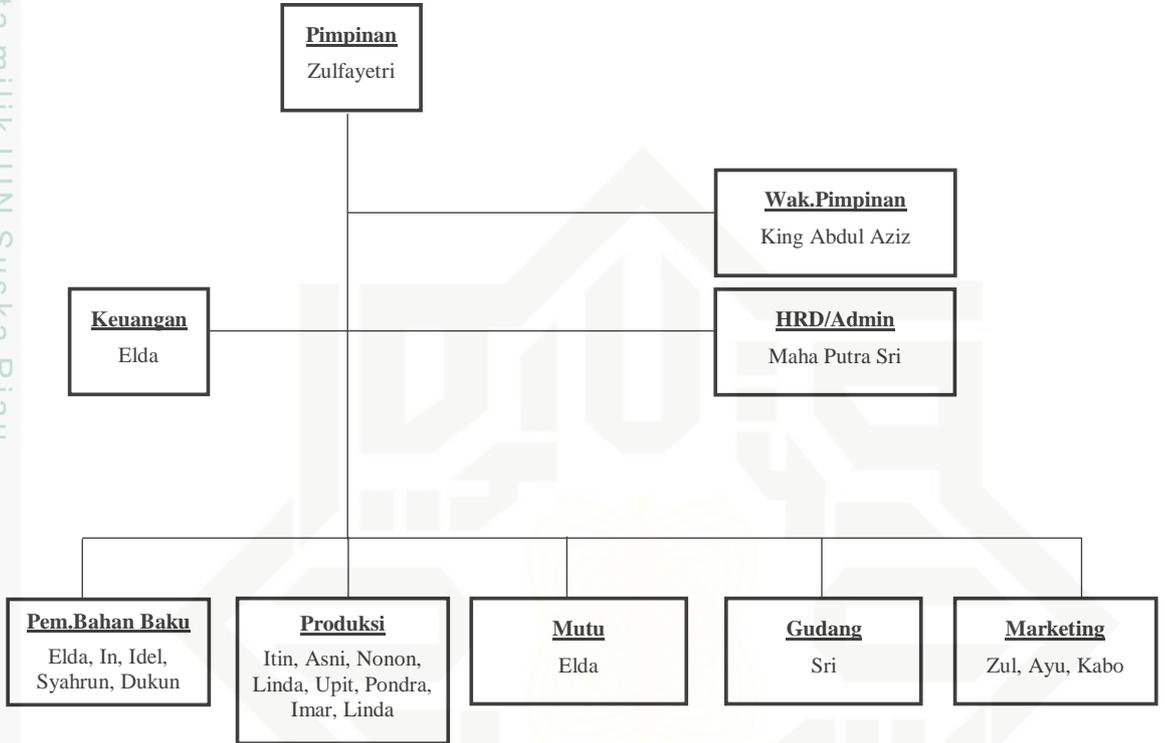
## 3. Struktur Organisasi Galeri Rendang KOKOCI

Struktur dibuat dengan tujuan untuk pembagian tugas kerja masing-masing karyawan atau pegawai dalam sebuah organisasi. Selain itu, dengan adanya struktur maka sebuah organisasi dapat mempermudah dan mempercepat cara kerja. Adapun struktur organisasi dari galeri rendang KOKOCI sebagai berikut:<sup>25</sup>

<sup>24</sup>*Ibid.*

<sup>25</sup>*Ibid.*

**STRUKTUR ORGANISASI GALERI RENDANG KOKOCI**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan fungsi masing-masing<sup>26</sup> :

1. Pimpinan: mengawasi jalannya suatu pekerjaan, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan
2. Wakil pimpinan: membantu pimpinan mengawasi jalannya suatu pekerjaan, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan
3. Keuangan : membuat perencanaan keuangan dan penganggaran untuk melakukan kegiatan secara efektif untuk beberapa waktu kedepan.
4. Admin / HRD: membantu pimpinan dan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan visi, misi, dan rencana kerja, serta melayani konsumen yang berbelanja di galeri.
5. Bagian pemenuhan bahan baku :mampu memenuhi permintaan bahan baku dalam kegiatan produksi.
6. Bagian produksi : mampu menyelesaikan produksi produk yang telah ditetapkan.
7. Bagian Mutu : mampu memastikan kualitas produk agar sesuai dengan standar.
8. Bagian Gudang : memastikan ketersediaan produk yang akan dikirim ke konsumen dan agen.
9. Bagian marketing : mampu meningkatkan omset penjualan minimal 5% per bulan.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Dokumen Galeri Rendang Kokoci, 2017

<sup>27</sup>*Ibid.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Jenis-Jenis Produk Rendang yang Dihasilkan

Adapun jenis-jenis produk rendang yang dihasilkan oleh galeri rendang KOKOCI ini di antaranya adalah<sup>28</sup> :

- a. *Rendang paru* merupakan masakan tradisi adat di ranah Minang. Yang terbuat dari paru kerbau atau sapi pilihan bersama santan kelapa dan bumbu alami khas ranah Minang yang dimasak dengan cara tradisional.<sup>29</sup>
- b. *Rendang ubi maco* merupakan masakan tradisi adat di ranah Minang yang terbuat dari ubi atau singkong dan *maco* atau ikan teri bersama santan kelapa dan bumbu alami khas ranah Minang yang di masak dengan cara tradisional.
- c. *Randang runtiah (suwir)* merupakan masakan tradisi adat di ranah Minang. Terbuat dari daging (khas) kerbau/sapi pilihan tanpa lemak yang di suwir-suwir bersama santan kelapa dan bumbu alami khas ranah Minang, kemudian dimasak dengan cara tradisional.
- d. *Randang telur* merupakan masakan tradisi adat di ranah Minang yang terbuat dari telur ayam bersama santan kelapa dan bumbu alami khas ranah Minang yang di masak dengan cara tradisional.
- e. *Randang belut* merupakan masakan tradisi adat di ranah Minang yang terbuat dari belut sawah bersama santan kelapa

<sup>28</sup><http://kokocirendang.blog.spot.com>

<sup>29</sup>*Ibid.*

- f. dan bumbu alami khas ranah Minang yang di masak dengan cara tradisional.<sup>30</sup>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>30</sup>*Ibid.*h. 34.